

KINERJA PERBANKAN KONVENSIONAL DI INDONESIA

¹Thalia Anggiani, ²Ira Santika Sinaga, ³D.Sakuntala

Universitas Prima Indonesia, Medan

Email : thalia16anggiani@gmail.com, irasinaga1998@gmail.com, dw1t4@yahoo.com.

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439

ISSN Online : 2621-2447

Kata Kunci : *Return on Assets,
Operational Efficiency Ratio,
Non Performing Loan, Loan to
Deposit Ratio, Share Price.*

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of Return on Assets, Operational Efficiency Ratio, Non Performing Loan and Loan to Deposit Ratio on Share prices at Conventional Banks on the Indonesia Stock Exchange in 2014 to 2018. The sampling method used was purposive sampling technique. The number of samples obtained was 27 conventional banks. The data used was secondary data. The analysis model uses multiple linear regression equations. The results show that partially Return On Assets have a significant positive effect on stock prices and Operational Efficiency Ratio has a significant negative effect on stock prices. The results show that simultaneously Return On Assets, Operational Efficiency Ratio, Non Performing Loan and Loan to Deposit Ratio have a significant effect on stock prices with a significance level of 0,000.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang di dapat adalah 27 bank konvensional. Data yang digunakan adalah data sekunder. Model analisis menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan secara parsial Return On Assets berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil menunjukkan secara simultan Return On Assets, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi 0,000.

Kata Kunci : *Return on Assets, Operational Efficiency Ratio, Non
Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Share Price.*

I. PENDAHULUAN

Menata sektor bank menjadi satu dari berbagai cara mengembalikan stabilitas ekonomi ketika sektor ekonomi mengalami penurunan. Pada umumnya bank berfungsi untuk menghimpun, menyalurkan uang masyarakat serta melakukan jasa – jasa lain seperti berperan sebagai perantara keuangan. Maksud dari perantara keuangan ialah penghubung antara masyarakat yang mempunyai uang lebih dan masyarakat yang membutuhkan uang (pinjaman). Oleh sebab itu, pihak perbankan harus bisa menjamin kesehatan bank itu sendiri sehingga rasa kepercayaan masyarakat akan terus meningkat. Mengingat pentingnya investasi untuk masa yang akan datang, banyak terlahir investor – investor yang berasal dari kalangan muda sampai orangtua. Salah satu cara berinvestasi adalah dengan membeli saham. Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang terhadap suatu institusi atau perusahaan yang bertujuan sebagai investasi. Harga saham merupakan faktor yang membuat para investor mau berinvestasi dipasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal dan juga dapat mengukur indeks prestasi sebuah perusahaan.

Kinerja keuangan yang baik menggambarkan tingkat kesehatan bank yang baik pula. Laporan keuangan pada suatu bank berfungsi untuk melihat kualitas kesehatan bank yang dihitung dengan menggunakan indikator – indikator rasio kesehatan bank. Dengan adanya laporan keuangan yang dipublish setiap tahun pada situs resmi bursa efek, maka investor akan mengetahui informasi kas yang dapat dipercaya mengenai laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Banyaknya perusahaan bank konvensional yang ada di Bursa Efek Indonesia membuat calon investor harus teliti dalam memilih emiten yang akan di investasikan. Meningkatnya harga saham perbankan di Indonesia menunjukkan harapan besar investor pada pertumbuhan ekonomi Negara tersebut. Pada penelitian kali ini, sampel yang dipilih ialah perusahaan bank konvensional yang termasuk di dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank konvensional ini mempunyai fenomena harga saham yang berfluktuasi.

Pada bank konvensional yang termasuk di dalam daftar Bursa Efek Indonesia diketahui bahwa harga saham PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2016 senilai Rp. 11.575 dan pada tahun 2017 senilai Rp. 8.000 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 3.575. Harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2015 senilai Rp. 11.425 dan pada tahun 2016 senilai Rp. 11.675 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 250. Harga saham PT Bank OCBC NISP Tbk pada tahun 2015 senilai Rp. 1.275 dan pada tahun 2016 senilai Rp. 2.070 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 795. Harga saham PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2017 senilai Rp. 21.900 dan pada tahun 2018 senilai Rp. 26.000 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.100. Harga saham PT Bank Pan Indonesia Tbk pada tahun 2016 senilai Rp. 750 dan pada tahun 2017 senilai Rp. 1.140 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 390.

Dari fenomena tersebut dapat dilihat pergerakan harga saham pada bank konvensional mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kualitas kesehatan bank yaitu tingkat pengembalian aset (ROA) , Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio. Kesehatan suatu bank yang baik akan menghasilkan laba yang tinggi terhadap bank, sehingga dapat meningkatkan profit yang akan diperoleh para stockholder serta memperbesar kenaikan nilai saham pada perbankan itu sendiri.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. *Return On Assets*

Return On Assets merupakan perbandingan antara net income dan total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa jika ROA mengalami kenaikan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya jika ROA mengalami penurunan maka harga saham juga akan mengalami penurunan. (Hartanto,2018)

b. *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

BOPO merupakan indikator untuk mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Peningkatan besaran pada rasio ini mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam mengelola usahanya (Harahap, 2017)

c. *Non Performing Loan*

Non Performing Loan (NPL) menunjukkan kemampuan bank dalam pengelolaan kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Tingkat resiko kredit diproyeksikan dengan NPL karena NPL dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. (Catriwati, 2017)

d. *Loan to Deposit Ratio*

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. (Sari, 2018)

e. Harga saham

Harga saham adalah menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham. Harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifikat saham tersebut (kinerja perusahaan dan industry dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi social dan politik, dan factor lainnya. (Sari, 2018)

III. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu bank konvensional yang terdaftar pada BEI tahun 2014 – 2018 sebanyak 42 perbankan. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian menggunakan kriteria :

1. Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018
2. Bank konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2014 – 2018
3. Bank konvensional yang mengalami laba selama periode 2014 – 2018
4. Bank konvensional yang mempublikasikan harga saham selama periode 2014 – 2018

Dari kriteria diatas didapat sampel sebanyak 27 perusahaan dengan periode waktu 5 tahun, sehingga jumlah data 27×5 tahun = 135 data.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Harga saham adalah menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham (Sari, 2018).

b. Variabel Independen

1. Return On Assets

Menurut Pandia (2017:71), ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

2. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Menurut Dendawijaya (2017:119), Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Non Performing Loan

Kredit bermasalah (NPL) adalah seluruh kredit pada pihak ketiga bukan bank dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. (Sari,2018)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

4. Loan to Deposit Ratio

Menurut Pandia (2017:128), LDR adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya.

$$LDR = (\text{Kredit Yang Diberikan} / \text{Total Asset}) \times 100 \%$$

3. Metode Analisis

Penelitian ini memakai persamaan regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang digunakan ialah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

X₁ : *Return On Assets*

X₂ : Beban Operasional Pendapatan Operasional

X₃ : *Non Performing Loan*

X₄ : *Loan to Deposit Ratio*

B_{1,2,3,4} : Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : error

4. Pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham Bank Konvensional

Return On Assets memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Setiap kenaikan nilai ROA akan meningkatkan harga saham bank tersebut. (Sari, 2018)

H₁ : Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham pada bank konvensional.

5. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional

Semakin besar jumlah biaya operasi (BOPO) maka semakin rendah harga saham, artinya investor akan kurang berminat membeli saham apabila nilai BOPO yang ditunjukkan pada laporan keuangan tinggi. (Maksum, 2014)

H₂ : Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap harga saham pada bank konvensional.

6. Pengaruh Non Performing Loan

Semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan semakin tinggi resiko kredit bermasalah yang berpotensi akan menurunkan keuntungan (dividen) perbankan, maka harga saham akan ikut menurun dan sebaliknya. (Sari, 2018)

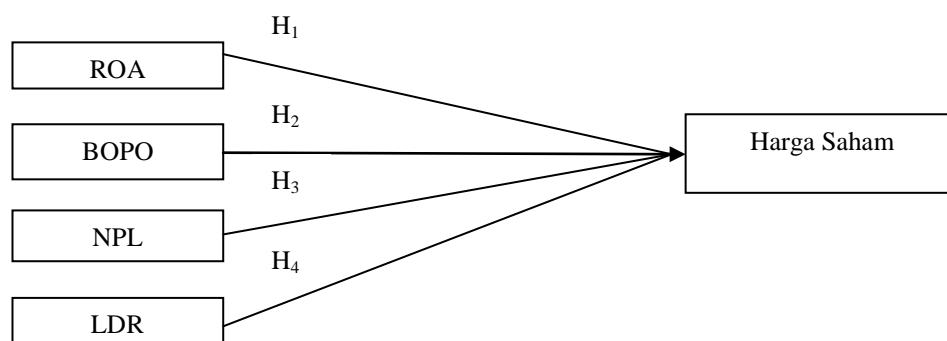
H₃ : Non Performing Loan berpengaruh terhadap harga saham pada bank konvensional.

7. Pengaruh Loan to Deposit Ratio

Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka harga saham akan menurun begitupun sebaliknya semakin rendah *Loan to Deposit Ratio* maka harga saham akan meningkat. (Sari, 2018)

H₄ : Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada bank konvensional.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis pada tabel 1 menggunakan uji t-Test yang menunjukkan hipotesis secara parsial apakah variabel X (ROA,BOPO,NPL dan LDR) mempengaruhi variabel Y (harga saham)Jika nilai sig t < 0.05 maka hipotesis diterima, sementara jika nilai sig t > 0.05 maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji hipotesis dengan uji t-Test:

Tabel 1
Hasil Uji t-Test
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,925	,789		15,123	,000
1 Ln_ROA	1,098	,149	,584	7,388	,000
Ln_BOPO	-,268	,114	-,180	-2,358	,020
Ln_NPL	-,036	,092	-,027	-,396	,693
Ln_LDR	,504	,360	,091	1,402	,163

a. Dependent Variable: Ln_HARGA SAHAM

Sumber :Data statistik diolah peneliti

Hasil interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 11,925 + 1,098X_1 - 0,268X_2 - 0,036X_3 + 0,504X_4 + \dots \dots \dots (2)$$

1. *Return On Assets* (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,388 > 1,97912$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli dan Dasar (2014), Indiani dan Dewi (2016), Catriwati (2017), Hartanto dan Diansyah (2018) tetapi tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Hairunnisah (2017)
2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_2) diperoleh $t_{hitung} < - t_{tabel}$ ($-2,358 < -1,97912$) dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maksum (2014), Haryanto dan Diansyah

(2018) tetapi tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Hairunnisah (2017)

3. *Non Performing Loan* (X_3) diperoleh $t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,396 > -1,97912$) dengan nilai signifikan $0,693 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Hairunnisah (2017), Catriwati (2017), Larasati, dkk (2017) tetapi tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartanto dan Diansyah (2018) dan Sari, dkk (2018)
4. *Loan to Deposit Ratio* (X_4) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,402 < 1,97912$) dengan nilai signifikan $0,163 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Hairunnisah (2017), Catriwati (2017), Masril (2018) tetapi tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2018) dan Hartanto dan Diansyah (2018)

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Return On Assets mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan Beban Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sementara Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Bagi investor diharapkan dapat memperhatikan variable ROA dan BOPO yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebelum melakukan investasi pasar modal.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian tidak hanya menggunakan beberapa sampel akan tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menambah variable yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Weston. 2010. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1, edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Catriwati. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), dan Asset Growth Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Intra-Tech, Vol. 1 No. 2 Hal 76 – 91, Oktober 2017. ISSN : 2549 – 0222.

- Christiano, Mario, dkk. 2014. Analisis Terhadap Rasio – Rasio Keuangan untuk Mengatur Profitabilitas pada Bank – Bank Swasta yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 4 Hal 817 – 830, Desember 2014. ISSN : 2303 – 1174.
- Dendawijaya, Lukman (Ed.). 2017. *Manajemen Perbankan*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap dan Hairunnisah. 2017. Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2010 – 2014. *DIMENSI*, Vol. 6 No. 1 Hal 22 – 40, Januari 2017. ISSN : 2085 – 9996.
- Hartanto dan Diansyah. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Business Studies*, Vol. 3 No. 1 Hal 45 – 57, Juli 2018. ISSN : 2443 – 3837.
- Indiani & Dewi. 2016. Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 5 Hal 2756 - 2785, 2016. ISSN : 2302-8912.
- Larasati, dkk. 2017. Analisis Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin Terhadap Harga Saham pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar di Indonesia Tahun 2010 – 2015. Vol. 4 No. 1, April 2017. ISSN : 2355 – 9357.
- Maksum. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Lembaga Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *INTEGRA*, Vol. 4 Hal 27 – 41, Juli 2014. ISSN : 0216 – 4337.
- Masril. 2018. Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 2 Hal 150 – 159, Juli 2018. ISSN : 2089 – 1989.
- Pandia, Frianto. 2017. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Rusli dan Dasar. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 01 No. 02 Hal 10 – 17, Juli 2014. ISSN : 2339 – 1502.
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta :Salemba Empat.
- Sari, dkk. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1 Hal 27 – 46, Januari 2018. ISSN : 2086 – 5031.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com